

# ANALISIS NARATIF BISEKSUAL PADA FILM BOHEMIAN RHAPSODY

**Matthew Thiery Hidayat**

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945

[Matthewthieryyy@gmail.com](mailto:Matthewthieryyy@gmail.com)

## **Abstrak / Abstract**

Fenomena LGBT ( *lesbian, gay, biseksual, transgender* ) merupakan suatu hal yang marak diperbincangkan dikalangan masyarakat saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis narasi biseksual menggunakan pendekatan dari David Bordwell pada film bohemian rhapsody. *The data collection techniques in this research are observation, documentation and online data searching.* Berdasarkan hasil temuan peneliti, film bohemian rhapsody memiliki empat indikator pesan moral yaitu memiliki ambisi tidaklah salah, popularitas dapat mengubah gaya hidup dan jati diri, percaya pada teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang, mengubah mimpi menjadi hal yang baik untuk orang lain. Film bohemian rhapsody secara keseluruhan merupakan kisah seorang penyanyi legendaris Freddie Mercury yang memiliki popularitas baik dan terjatuh karena perilaku negatifnya seperti kecanduan *alcohol*, narkoba serta penyakit seksual menularnya. *And The narrative ends with an attempt to describe the characters, settings, situations, other elements, the way the story relates (plot and story, space and time), the structure of the story (opening, climax and closing).*

*Keyword : Narrative Analysis, Film, David Bordwell, Bisexual*

## **Pendahuluan**

Fenomena LGBT (*Lesbian Gay Biseksual Transgender*) dewasa ini jamak terjadi, dan ini menyita perhatian yang mendalam dan berlanjut di Negara Indonesia. LGBT (*Lesbian Gay Biseksual Transgender*) yang terjadi di Indonesia ini ialah sebagai topik percakapan sesudah beberapa artis terkenal yang tersandung masalah pencabulan untuk sesama jenis. Kondisi ini sudah muncul ke permukaan sesudah Negara Amerika Serikat dan berbagai Negara Barat dan Asia sudah secara resmi melakukan pelegalan untuk pernikahan sesama jenis ini. Mengacu pada fenomena yang berlangsung ini, muncul berbagai stigma negatif dari masyarakat mengenai kaum yang dianggapnya tidak normal dalam lingkungan sosial tersebut. Hal yang menarik dibahas dengan masalah ini ialah bagaimanakah pandangan ilmu terhadap LGBT (*Lesbian Gay Biseksual Transgender*) ini sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa sumber baik melalui media online maupun jurnal yang telah di terbitkan oleh peneliti di bidang psikologi menyebutkannya bahwa manusia secara inheren ialah sebagai biseksual. Seorang individu yang mengungkapkan dirinya sebagai LGBT (*Lesbian Gay Biseksual Transgender*) ini ialah pada saat dirinya ada di fase falik, yang mana dalam fase ini bahwa titik kenikmatan ini ada pada pada alat kelaminnya.

Menurut Bordwell (1985), menyebutkan bahwa film ini ialah sebagai suatu cara dalam bertutur, terdapat tokoh, tema serta cerita yang secara audiovisual, ini pada gilirannya menyampaikan pesan, baik itu secara implisit dan atau eksplisit menyatakannya. Menurut Pratista (2008:4), film ini sendiri dapat digolongkan ke dalam tiga jenis, di antaranya ialah film eksperimental, film documenter dan juga film

fiksi. Lebih lanjut, Pratista (2008: 33), menjelaskan bahwa naratif didefinisikan dengan rangkaian fenomena yang memiliki keterkaitan hubungan antar satu dengan yang lainnya serta terikat dengan logika kausalitas atau sebab akibat yang berlangsung pada suatu waktu dan ruang tertentu. Tiap cerita dengan apapun bentuknya serta seberapa pendek film tersebut tentunya memiliki kandungan unsur naratif. Unsur naratif ini didefinisikan dengan dasar atau pokok dalam suatu pembentukan cerita, dengan tidak adanya unsur ini, cerita yang disajikan tersebut akan sangat sukar. Berbagai unsur naratif ini memiliki keterkaitan hubungan dengan tema film ataupun aspek ceritanya. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Anisa Fauziah, Sugeng Samiyono, Fithry Khairiyati pada dalam jurnal nya pada tahun 2020 menjelaskan bagaimana seseorang yang memiliki perilaku biseksual di Indonesia itu tidak dibenarkan walaupun menurut HAM seseorang berhak untuk memilih dan menentukan orientasi seks mereka secara pribadi. Agar di ketahui mengapa seseorang tersebut bisa mengalami perilaku penyimpangan seksual hal apa yang dapat memberikan kepuasan kepada orang tersebut dan pada penelitian milik Ficki Fadila Filardi pada tahun 2019 menjelaskan orientasi seks biseksual yang di miliki oleh vokalis band queen freddy mercury karena keterbatasan pengetahuan di waktu itu dan seks bebas yang menjadi budaya barat di dorong dengan pergaulan dan pengalaman seks yang di miliki freeddy mercury sehingga menjadi seorang biseksual. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil analisis narasi biseksual dengan konsep Bordwell yang ada pada film bohemian rhapsody.

### **Metode Penelitian**

Untuk penelitian yang dilaksanakan ini, metode analisis yang digunakan ialah berupa metode analisis narasi (*narrative analysis*), yang didefinisikan dengan suatu penelitian yang berkenaan dengan struktur pesan atau lebih menitikberatkan terhadap aneka fungsi bahasa (*pragmatic*). Dengan mempergunakan metode ini, nantinya tidak sebataskan dipahami pesan yang dikandung dalam film *Bohemian Rhapsody*, melainkan dengan bagaimanakah pesan tersebut diatur dan dikemas ke dalam suatu cerita. Sementara itu, untuk penelitian ini, pendekatan penelitian yang peneliti gunakan ialah berbentuk dengan pendekatan kualitatif yang sebagai sebuah penelitian yang dimaksudkan guna menggambarkan serta menganalisa sikap, aktivitas sosial, peristiwa, fenomena ataupun pemikiran individu ataupun kelompok (Machmud, 2016:51). Untuk Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi. Sedangkan Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menganalisis dengan cara mengumpulkan data terkait melalui observasi setelah melakukan analisis data maka peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan narasi terhadap objek yang diteliti serta pesan didalamnya seperti bagaimana alur cerita awal, klimaks serta penutup.

### **Hasil dan Pembahasan**

Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Menonton film ke bioskop ini menjadi aktivitas populer bagi orang Amerika pada tahun 1920-an sampai 1950-an. Industri film adalah industri bisnis. Predikat ini telah menggeser anggapan orang yang masih meyakini film adalah karya seni, yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna. Untuk meningkatkan kesan dan dampak dari film, suatu film diiringi dengan suara yang dapat berupa dialog atau musik. Disamping itu, warna juga mempengaruhi nilai 4 “kenyataan” pada saat film diputar, makin terpenuhi. Pada film *Bohemian Rhapsody* memberikan pembuka pada awal film dengan menggambarkan bagaimana Freddie memberanikan diri untuk daftar di sebuah grup band dan dengan percaya dirinya untuk bernyanyi dihadapan para band grup *Smile*. Pada penelitian ini peneliti melihat sebagai seorang penonton dan penikmat seni yang mencari makna dari sebuah bahwa LGBT sudah menjadi kewajaran dan merupakan bentuk hak asasi manusia di Amerika, faktanya tidak bisa diterima di Indonesia yang memang tidak mengakui LGBT sebagai bagian dari ideologi negara. Hal ini terbukti bahwa di Indonesia film-film bergenre LGBT akan disensor atau bahkan dilarang tayang apabila keseluruhan film sangat berbeda dengan ideologi Pancasila dan agama. Bagi peneliti, LGBT merupakan suatu kajian pesan bahwa manusia bisa mengalami krisis identitas yang membuatnya berpetualang pada kehidupan yang berbeda dari lingkungan sosialnya. Secara pribadi, peneliti bisa menerima apabila film LGBT tersebut bagian dari ekspresi seni, maka peneliti akan memaknai sebagai bagian dari seni atau hiburan saja. Akan tetapi,

peneliti tidak menerima sebagai hal yang harus diakui karena sesuai pemaknaan secara agama dan ideologi negara Indonesia, LGBT adalah hal yang dianggap menyimpang

## PENUTUP

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun penelitian kedepan serta dapat menjadi sebuah informasi tambahan mengenai LGBT, sedangkan secara praktis dikarenakan penelitian tentang biseksual sangat jarang menggunakan metode naratif sehingga diharapkan dapat menjadi referensi terutama dalam bidang yang sama. film *Bohemian Rhapsody*, terkesan mengikuti permintaan pasar dan kurang bisa mengeksplor karakter-karakter yang justru penting dalam biografi Freddie seperti Mary Austin dan Jim Hutton. Ada kesan terburu-buru yang disampaikan di dalam film ini, sehingga klimaks dari adegan-adegan antara Freddy, Queen, Mary Austin dan Jim Hutton seakan terpisah. Pada film ini, biseksual yang muncul dari diri Freddie Mercury digambarkan akibat pergaulan bebas, popularitasnya yang membuat ia kesepian dan pengaruh budaya Amerika pada saat itu. Karena, di UK sendiri LGBT masih belum diproyeksikan sebagai suatu “hak asasi” seperti di Amerika. Faktanya, Freddie sendiri mulai berpikir ia seorang biseksual setelah berinteraksi dengan Paul Prenter saat melakukan tur bersama Queen di Amerika. Selanjutnya, pesan moral yang disampaikan dalam film ini, yaitu: 1) memiliki ambisi tidaklah salah; 2) popularitas dapat mengubah gaya hidup dan jati diri; 3) percaya pada teman-teman yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang, serta 4) mengubah mimpi menjadi hal yang baik untuk orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Fitrah, M., & Luthfiah. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV. Jejak.

Gora, R. (2019). *Riset Kualitatif Public Relations*. Jakarta: Jakad Media Publishing.

Haryati. (2021). *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja dari Film Melalui Analisis Semiotika)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

### JURNAL

Pradhita, K. R., & Junaedi, F. (2019). *Resepsi Audiens Terhadap Transgender dalam Film Dokumenter Bulu Mata*. Channel Jurnal Komunikasi, Vol.7, No.2, Oktober, 105-114.

Rohmawati, R. (2016). *Perkawinan Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender/transeksual (Lgbt) Perspektif Hukum Islam*. Jurnal Hukum Islam, Vol. 4 (2), 305-326.

Santoso, M. B. (2016). *LGBT Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*. *Social Work Jurnal*, Vol. 6 (2), 154-272 .